



BAB 9: SEJARAH PERGOLAKAN DAERAH

www.bimbinganalumniui.com

1. Setelah kabinet Amir Syarifuddin jatuh, atas persetujuan presiden KNIP memilih Hatta sebagai Perdana Menteri.

SEBAB

Jatuhnya Amir Syarifuddin membuat kelompok kiri kehilangan basis kekuatannya di pemerintahan.

2. Amir Syarifuddin berusaha mengadakan oposisi terhadap kabinet Hatta dengan membentuk...

- 1) Barisan Benteng
- 2) Partai Komunis Indonesia
- 3) Gerakan Revolusioner Rakyat
- 4) Front Demokrasi Rakyat

3. Setelah mendapatkan kedaulatannya, pemerintah Indonesia harus menghadapi rongrongan dari dalam negeri yang dilakukan oleh beberapa golongan yang mendapat dukungan dan bantuan dari pihak Belanda, yaitu...

- 1) APRA
- 2) Andi Azis
- 3) RMS
- 4) APRIS

4. Tujuan APRA antara lain...

- a. Mengurangi pengaruh TNI di Jawa Barat
- b. Melaksanakan hasil kesepakatan KMB
- c. Mempertahankan bentuk federal di Indonesia
- d. Ingin mendirikan negara Pasundan
- e. Mengubah RIS menjadi RI

5. APRA dipimpin oleh...

- a. Spoor
- b. Van der Plas
- c. Van Mook
- d. Westerling
- e. Lembong

6. Perencana gerakan APRA adalah...

- a. Sultan Hamid II
- b. Najmuddin
- c. Abdul Kadir Wijoyoatmojo
- d. Anak Agung Gde Agung
- e. TB. Simatupang

7. Andi Azis menolak kedatangan pasukan APRIS dari unsur TNI ke Makassar.

SEBAB

Kedatangan pasukan APRIS/ TNI di Makassar akan mengurangi pengaruh tentara bekas KNIL.

8. Pada tanggal 25 April 1950 di Ambon diproklamasikan berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS) di bawah pimpinan Dr. Leimena.

SEBAB

Upaya pemerintah mengatasi krisis yang terkait dengan RMS secara damai tidak berhasil.

9. Kartosuwiryo menolak Perjanjian Renville yang dilakukan oleh pemerintah RI.

SEBAB

Politik hijrah dianggap Kartosuwiryo merugikan perjuangan melawan Belanda di Jawa Barat.

10. Untuk menumpas DI/TII di Jawa Barat, TNI menggunakan taktik Pagar Betis yang bertugas memperkecil ruang gerak DI/TII.

SEBAB

Untuk mengadakan rehabilitasi dan normalisasi di daerah-daerah yang berada di bawah pengaruh DI/TII Kartosuwiryo, TNI melancarkan operasi Budhi dan operasi Bhakti.

11. Ketidakpuasan Daud Beureuh terhadap pemerintah pusat terkait dengan kebijakan pemerintah membentuk provinsi Sumatera Utara.

SEBAB

Dengan terbentuknya provinsi Sumatera Utara, Aceh dijadikan satu karesidenan dalam provinsi itu.

12. Meluasnya dukungan rakyat Aceh terhadap Daud Beureuh dikarenakan kedudukannya sebagai...

- 1) Ketua PUSA
- 2) Pemimpin Gerakan Aceh Merdeka
- 3) Bekas gubernur militer Aceh
- 4) Menteri kabinet RIS

13. Pada tanggal 20 September 1953, Daud Beureuh memproklamasikan daerah Aceh sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia.

SEBAB

Penyelesaian masalah DI/ TII Aceh berhasil diselesaikan oleh pemerintah RI melalui operasi militer.

14. Keseimbangan antara pusat dan daerah menjadi terganggu ketika wakil presiden, Muhammad Hatta, mengundurkan diri dari jabatannya.

SEBAB

Berakhirnya dwitunggal Soekarno-Hatta dijadikan salah satu alasan oleh sejumlah daerah di Sumatera untuk menentang pemerintah pusat.

15. Latar belakang terjadinya peristiwa PRRI adalah...

- a. Dibentuknya provinsi Sumatera Selatan
- b. Pembubaran laskar-laskar bersenjata
- c. Perubahan TRI menjadi TNI
- d. Reuni eks Divisi Banteng
- e. Peleburan KNIL ke dalam APRIS

16. Dewan Banteng mengambil alih pemerintahan Sumatera tengah dari Gubernur Ruslan Muljoharjo dengan alasan gubernur kurang mampu melaksanakan pembangunan daerah.

SEBAB

Tindakan Dewan Banteng tersebut diikuti oleh Dewan Gajah di Sumatera Timur dan Dewan Garuda di Sumatera Selatan.

17. Di Indonesia bagian Timur berdiri PERMESTA yang muncul sebagai reaksi terhadap...

- a. Nasakom
- b. Dekrit Presiden
- c. Konsepsi Presiden
- d. Berdirinya PRRI
- e. Pelantikan Kabinet Wilopo

18. Ketidakpuasan daerah terhadap pemerintah pusat terjadi oleh karena kebijaksanaan pembangunan yang dianggap tidak adil, dimana fokus pembangunan cenderung berpusat di ibukota.

SEBAB

Pertentangan antara pusat dan daerah pada pertengahan tahun 1950-an yang semula hanya perbedaan persepsi kepentingan tentang prinsip desentralisasi, dalam arti bahwa otonomi yang sangat diharapkan tidak sejalan dengan konsep politik Presiden Soekarno yang cenderung sentralisasi.

19. Keinginan Presiden Sukarno untuk membentuk kabinet yang mengikutsertakan semua partai besar termasuk PKI dan membentuk suatu Dewan Nasional ditentang oleh sejumlah pimpinan militer di daerah.
- SEBAB
- Politik global Amerika Serikat pada tahun 1950-an berusaha mencegah munculnya tokoh kuat di kawasan Asia, menahan perluasan pengaruh komunis, dan memperluas daerah perdagangan pasca Perang Dunia Kedua.
20. Peristiwa PRRI dan Permesta merupakan reaksi dari kebijakan politik luar negeri dan kebijakan ekonomi pemerintah yang cenderung bersifat sentralisasi terutama pada masa kabinet...
- Natsir
 - Wilopo
 - Ali I
 - Ali II
 - Djuanda
21. Berikut ini dewan militer yang terlibat dalam peristiwa PRRI/ Permesta adalah...
- 1) Dewan Banteng
 - 2) Dewan Gajah
 - 3) Dewan Garuda
 - 4) Dewan Jenderal
22. PRRI dan Permesta mendapat dukungan dari sejumlah tokoh politik seperti...
- 1) Zulkifli Lubis
 - 2) Syafruddin Prawiranegara
 - 3) Ahmad Hussein
 - 4) Sumitro Djojohadikusumo
23. Pada tanggal 10 Februari 1958, Ahmad Hussein mengeluarkan ultimatum kepada pemerintah RI yang menuntut...
- 1) Kabinet Djuanda menyerahkan mandatnya kepada presiden
 - 2) Presiden memberikan mandat kepada M. Hatta dan Hamengkubuwono untuk membentuk Kabinet Zaken
 - 3) Presiden Soekarno agar kembali ke kedudukannya sebagai presiden konstitusional
 - 4) PKI dibubarkan
24. Pergolakan daerah akibat PRRI dan Permesta mengakibatkan...
- a. Berdirinya dewan-dewan militer
 - b. Timbulnya provinsialisme
 - c. Berakhirnya demokrasi liberal
 - d. Jatuhnya Kabinet Ali Satroamidjojo
 - e. Dijalankannya otonomi daerah
25. Berikut ini adalah daerah yang mengalami pergolakan akibat meletusnya PRRI/ Permesta, *kecuali*...
- a. Aceh
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sumatera Utara
 - e. Sulawesi Utara
26. RMS merasa mampu menghadapi kekuatan RIS dengan APRISnya, karena...
- a. Memiliki daerah yang kaya
 - b. Memperoleh bantuan dari luar negeri
 - c. Memiliki pemimpin yang cakap
 - d. Memiliki angkatan perang yang kuat
 - e. Mendapat dukungan dari seluruh rakyat Maluku
27. Untuk menumpas pemberontakan DI/ TII di Jawa Barat, TNI menjalankan operasi...
- a. Pagar Betis dan Bharata Yudha
 - b. Benteng Negara dan Benteng Raiders
 - c. Merdeka dan Sapta Marga
 - d. Mandala dan Benteng Negara
 - e. 17 Agustus dan Merdeka

28. Latar belakang munculnya pemberontakan PRRI dan Permesta adalah...

- Ketidakpuasan dalam otonomi daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan pemerintah
- Ingin mempertahankan kedudukan Belanda di Indonesia
- Mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunis
- Mendirikan negara baru di Sumatera
- Mempertahankan bentuk negara federal di Indonesia

29. Usaha untuk menumpas DI/ TII Jawa Barat diusahakan melalui operasi militer.

- Pagar Betis
- Brawijaya
- Bharata Yudha
- Gerilya

Operasi yang dilancarkan untuk menumpas DI/ TII Kartosuwiryo adalah...

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 4

30. Salah satu bukti adanya hubungan khusus antara PRRI/ Permesta dengan Amerika Serikat adalah...

- Tertembaknya pesawat asing yang dikemudikan oleh Alan I Pope
- Ditemukannya senjata-senjata PRRI/ Permesta buatan USSR
- Tertembak jatuhnya pesawat asing yang dikemudikan oleh Merle Choran
- Adanya pesawat-pesawat asing yang beroperasi di daerah
- Tertangkapnya Kapal Martin Behrman berisi perlengkapan militer

31. Konflik daerah dan pusat terjadi pada masa tahun 1950-an berimbas pada konflik bersenjata.

SEBAB

Upaya rekonsiliasi pernah dilakukan oleh PM. Djuanda untuk mengatasi konflik politik di antara elit partai dan militer dalam forum musyawarah nasional 1957.

32. Pada bulan Februari tahun 1957 Presiden Soekarno memanggil pejabat sipil dan militer beserta pimpinan parpol ke Istana Merdeka. Dalam pertemuan itu untuk pertama kalinya Soekarno mengajukan konsepsi yang berisi...

- Dibentuknya Kabinet Gotong Royong yang berisi dari wakil semua partai ditambah golongan fungsional
- Pembentukan Kabinet Djuanda
- Dibentuk Dewan Nasional
- Pembentukan Trikora

33. Operasi militer di Sumatera pada bulan Februari 1958 yang dipimpin oleh Kolonel Ahmad Yani, dimaksudkan untuk menumpas pemberontakan...

- Permesta
- DI/ TII
- RMS
- Kahar Muzakar
- PRRI

34. Daerah-daerah berikut merupakan tempat terjadinya pemberontakan DI/TII, kecuali...

- Jawa Barat di bawah Kartosuwiryo
- Jawa Tengah di bawah Amir Fatah
- Jawa Timur di bawah Ahmad Hussein
- Sulawesi Selatan di bawah Kahar Muzakar
- Kalimantan Selatan di bawah Ibnu Hajar

35. Akibat dari politik pemberontakan PRRI/Permesta bagi pemerintah RI pada masa itu adalah...
- Terjadi Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959
 - Adanya bantuan penyelesaian masalah Irian Barat dari USSR
 - Adanya bantuan USA terhadap RI untuk menghadapi komunis
 - Pernyataan presiden bahwa negara dalam keadaan darurat perang
 - Adanya keputusan hukuman mati bagian Allan L. Pope (pilot dari USA)



Bimbingan Alumni UI®